

## Menularkan Ilmu



**Alfie Nur Rahmi, M.Kom**  
Dosen S1 Sistem Informasi  
Universitas Amikom Yogyakarta

**PENGGUNA** internet di Indonesia tahun 2022-2023 berdasarkan hasil survey Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) mencapai 215,63 juta orang, dimana angka

ini menunjukkan terjadi kenaikan dibandingkan tahun sebelumnya. Menurut APJII diketahui pemanfaatan internet oleh masyarakat Indonesia digunakan untuk mengakses pesan instan, media sosial, sekolah maupun kerja dari rumah serta mencari informasi atau berita. Dari sekian banyak pemanfaatan internet, didominasi oleh penggunaan media sosial, belum banyak dari masyarakat yang memanfaatkan internet untuk menunjang pekerjaan mereka terutama di pedesaan. Hal ini lah yang mendorong saya dan rekan-rekan saya untuk mengadakan pengabdian kepada masyarakat khususnya bagi kader-kader

puskesmas yang sebagian besar kadernya adalah ibu-ibu berusia 40 tahun keatas. Kami memanfaatkan penggunaan handphone guna menunjang pekerjaan para kader dalam mendata masyarakat seperti data tentang balita maupun lansia. Kegiatan pendataan oleh kader selama ini dilakukan secara manual, yakni dicatatkan pada buku atau kertas yang selanjutnya diserahkan kepada petugas puskesmas lalu petugas puskesmas akan menginputkan data tersebut kedalam Microsoft Excel. Di puskesmas Patuk I contohnya, mereka memiliki hampir 50 kader yang membantu mereka di lapangan. Dapat kita

bayangkan dengan 50 kader dan 10 jenis data yang harus diinput, dimana 1 data bisa berisi puluhan data yang harus diinput sehingga membuat petugas puskesmas menjadi bertambah pekerjaannya. Dengan adanya cerita tersebut, kami membantu mereka untuk memanfaatkan internet yakni dengan menggunakan Google Form, dimana kami buatkan Form sesuai dengan kebutuhan Petugas Puskesmas lalu link Form tersebut dibagikan kepada setiap kader. Setelah itu kami mengadakan pelatihan guna memandu kader bagaimana cara mengaksesnya dan bagaimana cara mengisinya

serta menunjukkan kepada mereka bahwa internet dapat mempermudah pekerjaan mereka. Dari pelatihan tersebut, melihat semangat para kader di usia mereka yang tak lagi muda menunjukkan bahwa semangat belajar takkan pernah luntur bagi mereka yang mau maju. Dari hasil pelatihan tersebut, para kader merasa sangat terbantuan dengan pemanfaatan google form tersebut, karena untuk mendata masyarakat mereka tak perlu lagi repot membawa buku cukup menggunakan handphone yang mereka bawa sehari-hari, meskipun di awal ada beberapa yang kesulitan namun setelah berjalan

beberapa hari mereka sudah terbiasa. Bahkan semangat mereka luar biasa untuk menyelesaikan tugas tersebut, tidak hanya dari kader yang dipermudah melainkan dari sisi petugas puskesmas pun mereka merasa sangat terbantu dengan pemanfaatan google form tersebut, karena mereka tidak perlu repot lagi untuk memindahkan data secara manual karena semuanya sudah disimpan di cloud.

Setiap perubahan memiliki sisi positif dan negatif, begitupun dengan masuknya internet di Indonesia, pasti ada hal positif jika memang kita gunakan untuk hal positif namun akan bernilai negatif



UNIVERSITAS AMIKOM YOGYAKARTA  
Creative Economy Park

jika memang hanya kita gunakan untuk mencari hal-hal yang negatif.

Sebagai generasi penerus bangsa dan sebagai generasi yang diberi kesempatan untuk mengenal pemanfaatan teknologi, marilah kita bersama-sama menjadi pencerdas bangsa dimulai dari hal-hal kecil yang kita ketahui lalu kita tularkan ilmu yang kita miliki kepada orang-orang sesuai dengan kebutuhan mereka, Insya Alloh hal tersebut akan menjadi pahala kebaikan yang akan terus mengalir bagi diri kita dan masyarakat.

## BERUPA MOBIL POMPA DAN MOBIL DAPUR UMUM BPBD Bantul Terima Bantuan 2 Kendaraan Operasional



KR- Judiman

**Penyerahan 2 unit mobil bantuan BNPB kepada BPBD Bantul.**

**BANTUL (KR)** - Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Bantul menerima bantuan dari Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB), berupa 2 unit mobil yakni mobil dapur umum dan mobil pompa air. Penyerahan secara simbolis oleh Bupati Bantul H Abdul Halim Muslih kepada Kepala Pelaksana BPBD Bantul Agus Yuli Herwanto ST MT di Rumah Dinas Bupati, Sabtu (30/9).

daskan, bantuan sarana operasional untuk penanganan bencana berupa 1 unit mobil pompa berkapasitas besar dan mobil dapur umum ini sangat bermanfaat bagi petugas BPBD maupun relawan ketika menangani bencana, utama ketika terjadi banjir.

Pada saat terjadi bencana dan warga harus diungsikan, maka sangat dibutuhkan mobil dapur umum. "Ketika warga terpaksa mengungsi mestinya tidak punya persiapan untuk

urusan pangan, sehingga dibutuhkan dapur umum yang memadai," ungkap Bupati Bantul.

Sedangkan mobil pompa yang berkapasitas besar sangat dibutuhkan ketika terjadi banjir, bisa untuk menguras air di persawahan atau areal pertanian. Untuk itu diperlukan ketrampilan para relawan yang mengoperasikan kedua mobil tersebut.

Sementara Kepala Pelaksana ( Kalak) BPBD Bantul Agus Yuli Herwanto ST MT mengungkapkan, dengan keberadaan bantuan mobil pompa dan mobil dapur umum tersebut BPBD Bantul segera melakukan sosialisasi pengoperasian mobil kepada petugas lapangan maupun semua relawan utamanya Forum Penanggulangan Risiko Bencana (FPRB) di masing-masing kalurahan. Sehingga semua relawan anggota FPRB dalam kondisi darurat bisa mengoperasikan kendaraan. (Jdm)-f

## PKS DIY Ziarah ke Makam Pahlawan Revolusi di TMP

**YOGYA (KR)** - Pengurus DPW Partai Keadilan Sejahtera (PKS) DIY bersama para anggota fraksinya melakukan ziarah kubur dan tabur bunga ke Taman Makam Pahlawan (TMP) Kusumanegara Yogyakarta, Sabtu (30/9). Kegiatan ini dalam rangka menghormati jasa-jasa besar para pahlawan revolusi yang telah gugur dalam peristiwa G30S/PKI dalam rangka mempertahankan kedaulatan negara.

Ketua DPW PKS DIY, Agus Mas'udi menuturkan, ada dua pahlawan revolusi yang dimakamkan di TMP Kusumanegara yaitu Brigjen TNI (Anumerta) Katamso dan Kolonel (Anumerta) Sugiyono. "Kita melakukan tabur bunga dan mendoakan arwah para pahlawan revolusi tersebut," terang Agus kepada wartawan di sela kegiatan.

Menurut Agus, peringatan ini sangat penting dilakukan oleh masyarakat, agar peristiwa kelam G30S/PKI tidak terjadi lagi dan masyarakat senantiasa waspada bahaya laten komunisme. Selain itu, pengurus DPW PKS DIY juga melakukan tabur bunga dan doa di pusara Panglima Besar Jenderal Sudirman. Ini sekaligus dalam rangka memperingati HUT TNI yang diperingati setiap 5 Oktober.

Agus mengajak seluruh masyarakat terutama para kader dan simpatisan PKS untuk terus menghormati jasa-jasa besar para pahlawan bangsa, dan jangan sekali-kali melupakan mereka. Karena bangsa yang besar adalah bangsa yang menghormati jasa-jasa besar pahlawannya. (Dev)-f



## Tamu Relasi KR



KR-Franz Boedisukamanto

**Wapemred KR Drs H Ahmad Luthfie MA, menerima perwakilan dari The Alana Hotel Yogyakarta.**



KR-Franz Boedisukamanto

**GM PT BP KR, H Yoeke Indra Agung Laksana SE, bersama perwakilan dari SD Muhammadiyah Sapen Yogya.**



KR-Franz Boedisukamanto

**Kabag Keuangan PT BP KR Tariyanti menerima perwakilan dari MT Nurul Hikmah SMPN 1 Yogyakarta.**

## PUNCAK JOGJA TOURISM DAY 2023

## Desa Wisata Miliki Kekuatan Besar Dalam Perekonomian



KR-Istimewa

Foto bersama penerima penghargaan pelaku pariwisata dan industri kreatif penerapan konsep "Go Green" dan inovatif WTD 2023

**WORLD-Tourism Day** diadakan setiap 27 September sejak 1980. Tanggal tersebut dipilih sebagai peringatan pendirian UNWTO pada tahun 1975, yang dimulai dari adopsi secara resmi Statuta Organisasi pada tahun 1970. Tema besar dari World Tourism Day 2023 ini adalah Tourism and Green Investment. Berkaitan dengan itu pada 27 September 2023 telah dilaksanakan Sharing Session di Laguna Tengah Glagah Kulonprogo. Dalam kegiatan itu menghadirkan tiga narasumber. Meliputi Ketua Badan Promosi Pariwisata Daerah DIY GKR Bendara, Ketua Gabungan Industri Pariwisata Indonesia DIY Bobby Ardiyanto Setyo Adji dan dari Badan Otorita Borobudur Agustin Paranginangin.

"Acara Sharing Session merupakan rangkaian dari Jogja Tourism Day ini didanai oleh Dana Keistimewaan, acara ini dihadiri oleh peserta dari unsur Pemerintah, Pendidikan, Kesehatan, Desa Wisata, Kelompok Sadar Wisata juga media," kata Kepala Dinas Pariwisata DIY, Singgih Rahardjo, Rabu (27/9).

Sedangkan Bobby Ardiyanto mengatakan, desa wisata mempunyai kekuatan besar dalam perekonomian. Oleh karena itu keberlanjutan dalam pengembangan pariwisata berbasis Community Base Tourism di Desa Wisata wajib dijaga. Selain menjaga CBT dalam suatu Desa Wisata dan Destinasi Wisata, diperlukan juga komitmen untuk menjaga lingkungan.

Setelah Sharing Session, acara dilanjutkan dengan pemberian penghargaan bagi para pelaku industri



Narasumber Sharing Session.

KR-Istimewa

pariwisata dan ekonomi kreatif dalam penerapan konsep 'Go Green' dan inovatif. Penghargaan bagi hotel yang telah menerapkan konsep 'Go Green' adalah Greenhost Boutique Hotel dan Grand Dafam Signature. Sedangkan penghargaan bagi restaurant yang telah menerapkan konsep 'Go Green' adalah Via Via Jogja dan Taman Pring Sewu. Sementara itu Nur Kadatyan Spa dan Griya Spa Purba Ayu mendapatkan penghargaan sebagai spa yang telah menerapkan konsep 'Go Green'. Pelaku ekonomi kreatif dari Desa Wisata Wukirsari-Bantul dan Seroja Wiji Batik juga mendapatkan penghargaan sebagai pelaku ekonomi kreatif inovatif. Pengelola Desa Wisata Bojong Asri - Bantul dan Gembira Loka Zoo mendapatkan penghargaan sebagai pengelola destinasi wisata yang telah menerapkan

konsep 'Go Green'. Adapun acara Puncak Jogja Tourism Day juga diumumkan 3 pemenang lomba yang telah dilaksanakan oleh Dinas Pariwisata DIY. Lomba Desain Komunikasi Visual berupa membuat storytelling Destinasi Wisata/Pelaku Ekonomi Kreatif juara 1 diraih oleh Angga Yuniar dengan judul karya Tenun Harapan, juara 2 diraih oleh Dani A Yuniarto dengan judul karya Jalin Jiwa. Parkid Studi dengan judul karya "Hewan Adalah Teman" berhasil meraih Juara 3. Desain dari para juara ini menjadi desain kaos dan merchandise selama rangkaian cara Jogja Tourism Day. Adapun untuk pengumuman lomba Desain Batik, Hanang Mintarta dengan desain yang diberi judul Harmony Pesona Indonesia berhasil menjadi juara 1. Desain

batik berjudul Abirama yang dibuat oleh Armeta Anggar Pratiwi menduduki juara ke-2. Dan juara 3 diraih oleh Masita Dewi dengan karya yang berjudul Batik Hayati.

Untuk lomba 'Kreasi Kulinier Ayam Kampung' kelompok RM Cemara membuat masakan Bernama Garang Asem Bumbung berhasil menjadi juara 1. Ayam Bakar Blondo yang dibuat oleh Kelompok Chef Nyonya berhasil meraih juara 2. Kelompok Lembayung dengan masakan sate lilin menjadi juara 3. Dalam lomba-lomba tersebut, para pemenang juara 1 mendapatkan piagam penghargaan dan uang senilai Rp 3.000.000, juara 2 mendapatkan piagam penghargaan dan uang senilai Rp 2.500.000 dan juara 3 mendapatkan piagam penghargaan dan uang senilai Rp 2.000.000. (Ria)